

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian terhadap gejala stereotipe pada gambar cerita siswa kelas V Sekolah Dasar ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ini digunakan oleh peneliti sebagai upaya dalam memecahkan masalah dan menggambarkan secara objektif mengenai situasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bodgan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 21) bahwa penelitian deskriptif “merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya”. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat, dan untuk memudahkan pembaca agar mengerti dengan apa yang peneliti sampaikan. Lebih lanjut Moleong, L.J (2010, hlm.6) menyatakan bahwa:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Data dalam penelitian ini berupa uraian atau keterangan yang diperoleh dari guru, siswa dan dokumentasi lainnya untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Peneliti berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi, dengan kata lain penelitian deskripsi bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel yang ada, hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu tentang gejala stereotipe pada gambar cerita kelas V Sekolah Dasar

Penelitian ini memusatkan pada suatu unit penyelidikan saja sebagai suatu kasus yang diselidiki secara intensif, yakni dari hasil penyimpulan data yang dikaji berdasarkan data yang diperoleh. Sejalan dengan tujuan penelitian deskriptif

kualitatif seperti diatas penelitian ini bermaksud memberikan gambaran yang jelas dan cermat tentang gejala stereotipe pada gambar cerita siswa kelas V Sekolah Dasar

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di laksanakan di SDN 136 Sukawarna yang terletak di Jl. Sariwangi No. 1, kelurahan Sarijadi, kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Yang dirikan sejak tahun 1978. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019 – 29 April 2019.

3.3 Sumber Data

Menurut Loftland, seperti yang dikutip (dalam Moleong, 2010 hlm. 112), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang dikumpulkan bisa berasal dari data wawancara, catatan lapangan, naskah, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya”. Sumber data dari subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V C dan V D Sekolah Dasar SDN 136 Sukawarna. Siswa kelas V C dan V D dipilih karena pada saat melakukan observasi kelas, proses pembelajaran dan hasil dari beberapa karya terdahulu banyak dijumpai gejala pengulangan bentuk dan unsur pada karya mereka, selain itu dalam membuat karya kebanyakan dari siswa kelas V C maupun V D masih sering mengulangi karya mereka yang telah mereka buat, melihat dari teman dan juga dari buku.

Objek dalam penelitian ini adalah gambar cerita siswa kelas V C dan V D yang berjumlah 72 karya yang dipilih lagi menjadi 28 karya sesuai dengan kriteria dari gejala stereotipe. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi serta hasil wawancara dengan guru wali kelas beserta siswa kelas V C dan V D.

3.4 Prosedur Administratif Penelitian

- 1) Perencanaan
 - a. Pembuatan RPP
 - b. Menyediakan perlengkapan dalam membuat gambar cerita.
- 2) Pelaksanaan Penelitian

Dilaksanakan sesuai dengan RPP.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting guna mendapatkan kejelasan data yang diterapkan dalam penelitian, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya

1) Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung seperti yang di ungkapkan oleh Ngalim Purwanto (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 94) bahwa “jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu pengobservasi hadir secara fisik dan memonitor segala persoalan”, pada penelitian ini peneliti dituntut untuk ikut terlibat dalam peristiwa yang diamati guna mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan. Kegiatan observasi dilakukan dengan membuat catatan singkat atau secara garis besar tentang hal-hal penting yang akan diobservasi seperti keadaan lingkungan yang ada, serta proses belajar mengajar pada kelas V Sekolah Dasar di SDN Sukawarna 136. Observasi pertama yang peneliti lakukan yakni mengamati proses belajar mengajar, Selanjutnya mengikuti proses belajar mengajar di kelas untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih dalam lagi tentang gejala stereotipe yang muncul pada gambar cerita siswa kelas V Sekolah Dasar.

2) Wawancara

Wawancara dalam pendekatan kualitatif dilakukan secara bersamaan pada saat melakukan observasi, wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari hasil observasi. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang ide penciptaan karya, dan mengetahui penyebab gejala stereotipe yang muncul dalam gambar cerita siswa kelas V Sekolah Dasar.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada narasumber, guna mendapatkan informasi dan data deskriptif kualitatif yaitu berupa informasi secara lisan dari narasumber. Pertanyaan dalam wawancara meliputi masalah pokok yang akan diteliti. Wawancara yang digali melalui wawancara meliputi:

a. Wawancara terhadap siswa kelas V C dan V D untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai minat siswa terhadap kegiatan menggambar dan lebih difokuskan terhadap siswa yang mempunyai minat yang rendah dalam kegiatan

menggambar, tema gambar yang sering siswa buat dan apa alasannya, selanjutnya media dan teknik yang sering digunakan, serta ide dalam membuat karya gambar cerita sehingga memperoleh data yang lengkap tentang gejala stereotipe yang terdapat pada gambar anak tersebut.

b. Wawancara terhadap wali kelas V C dan V D guna memperoleh informasi tentang strategi mengajar seni rupa, tentang tema gambar yang diminati, media yang digunakan dalam pembelajaran menggambar di kelas, serta sarana lainnya yang mendukung dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah data-data yang berkaitan dengan gambar cerita siswa kelas V sekolah dasar yang kedapatan gejala stereotipe pada gambarnya. Pengambilan gambar dilakukan dengan kamera untuk mendukung hasil penelitian.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan Instrumen Penelitian
 - a. Instrumen Penelitian Gejala Stereotipe Pada Gambar Cerita Siswa Kelas V
Peneliti melakukan persiapan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian Gejala Stereotipe Pada Gambar Cerita Siswa kelas V Sekolah Dasar

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	Teknik
1	Gejala Stereotipe	1.Perulangan Total	1.1 Perulangan ide gambar	- Mengulang konsep gambar secara keseluruhan pada gambar sebelumnya, dan hanya sedikit perubahan	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi
			1.2 Perulangan objek gambar	-Mengulang objek gambar secara keseluruhan pada gambar sebelumnya, dan hanya sedikit perubahan.	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi
			1.3 Perulangan warna	-Mengulang warna yang pernah di gambar sebelumnya	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi
		2. perulangan objek	2.1 Perulangan garis	Perulangan secara terus-menerus yang dilakukan pada unsur rupa garis. Jenis-jenis garis menurut Sadjiman (2004, hlm. 96) -Garis Horizontal (Garis horisontal atau garis mendatar /benda yang panjang mendatar.) -Garis Vertikal (Garis vertikal atau garis tegak ke atas) -Garis Diagonal (Garis diagonal atau garis miring kekanan atau kekiri.) -Garis Zig-Zag (Garis zig-zag merupakan garis lurus patah-patah bersudut runcing yang dibuat dengan gerakan naik turun secara cepat spontan merupakan gabungan dari garis-garis vertikal dan diagonal) -Garis Lengkung (Garis lengkung meliputi lengkung mengapung, lengkung kubah, lengkung busur)	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi

	<p>-Garis Lengkung “S” (Garis lengkung S atau atau garis lemah gemulai merupakan garis lengkung majemuk atau lengkung ganda. Garis ini dibuat dengan gerakan melengkung ke atas bersambung melengkung kebawah atau melengkung ke kanan bersambung melengkung ke kiri, yang merupakan gerakan indah.)</p>	
2.2 Perulangan Raut/ Bidang	<p>Perulangan secara terus-menerus yang dilakukan pada unsur rupa bidang. Macam-macam bidang menurut Sadjiman (2004, hlm. 83)</p> <p>-Bidang Geometri (Bidang geometri adalah bidang teratur yang dibuat secara matematika, seperti segi tiga, segi empat, segi lima, segi enam, segi delapan, lingkaran dan bidang yang mempunyai bentuk yang teratur)</p> <p>-Bidang Non-Geometri (Bidang yang dibuat secara bebas, atau bisa juga dikatakan bidang organik, Bidang organik yaitu bidang-bidang yang dibatasi garis lengkung-lengkung bebas.)</p> <p>Perulangan secara terus-menerus yang dilakukan pada unsur rupa bentuk Macam- macam bentuk menurut Sadjiman (2004, hlm. 93)</p> <p>-Bentuk Kubistis (Obyek yang mempunyai bentuk dasar piramida, kubus, balok, prisma dan limas)</p> <p>-Bentuk Silindris</p>	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi

		(Obyek yang mempunyai bentuk dasar tabung, kerucut.) -Bentuk Bola (Obyek yang mempunyai bentuk dasar bulat seperti bola) -Bentuk tak Beraturan (Bentuknya tidak beraturan (bukan kubistik, silindris dan bola).	
	2.3 Perulangan warna	Perulangan warna yang digunakan dominasi atau perpaduan warna primer, sekunder, tersier.	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi
3. Perulangan Unsur	3.1 Perulangan bentuk/unsur lain pada objek gambar hewan	Mengulang bentuk dalam penggambaran yang dibuat pada objek gambar hewan, misalnya menggambar kucing seperti wajah orang.	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi
	3.2 Perulangan bentuk/unsur lain pada objek gambar tumbuhan	Mengulang bentuk dalam penggambaran yang dibuat pada objek gambar tumbuhan, misalnya menggambar bentuk daun kelapa seperti daun pisang	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi
	3.3 Perulangan bentuk/unsur lain pada objek gambar benda mati	Mengulang bentuk dalam berbagai penggambaran yang dibuat pada benda mati. Seperti menggambar matahari seperti wajah orang.	observasi, dokumentasi, wawancara, jurnal, skripsi

b. Standar Penilaian Gejala Stereotipe Pada Gambar Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar

1) Pengulangan Total

Tabel 3.2

Standar Penilaian Gejala Pengulangan Total

Aspek	Deskripsi	Kriteria	Kategori
Hasil gambar cerita Perulangan total	Setiap kali anak menggambar atau maka gambar yang muncul adalah sama atau tidak bervariasi	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat perulangan pada konsep gambar secara keseluruhan pada gambar yang telah dibuat sebelumnya. • Terdapat perulangan objek secara keseluruhan pada gambar yang telah dibuat sebelumnya • Terdapat perulangan warna secara keseluruhan pada gambar yang telah dibuat sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi jika terpenuhi 3 kriteria • Sedang jika terpenuhi 2 kriteria • Rendah jika terpenuhi 1 kriteria

2) Pengulangan Objek

Tabel 3.3

Standar Penilaian Gejala Pengulangan Objek

Aspek	Deskripsi	Kriteria	Kategori
Hasil gambar cerita Perulangan objek	objek yang digambar hampir sama baik garis, bidang, bentuk maupun ukurannya. Dan kurang memberi variasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat perulangan unsur rupa garis pada objek gambar • Terdapat perulangan pada unsur rupa bidang pada objek gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi jika terpenuhi 3 Kriteria. • Sedang jika terpenuhi 2 kriteria • Rendah jika terpenuhi 1 kriteria

-
- Terdapat perulangan pada unsur rupa warna pada objek gambar.
-

3) Pengulangan Unsur

Tabel 3.4
Standar Penilaian Gejala Pengulangan Unsur

Aspek	Deskripsi	Kriteria	Kategori
Hasil gambar cerita Perulangan unsur	Mengulang bentuk dalam berbagai penggambaran yang dibuatnya. Seperti kadang menggambar matahari seperti wajah orang.	<ul style="list-style-type: none"> • Perulangan bentuk/unsur lain pada objek gambar hewan • Perulangan bentuk/unsur lain pada objek gambar tumbuhan • Perulangan bentuk/unsur lain pada objek gambar benda mati 	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi jika terpenuhi 3 Kriteria. • Sedang jika terpenuhi 2 kriteria • Rendah jika terpenuhi 1 kriteria

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

a. Persiapan

Pada langkah ini, dipersiapkan hal-hal yang ada hubungannya dengan usaha agar tercapainya pelaksanaan pengumpulan data, diantaranya melakukan perizinan untuk mengadakan penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- 1) Menghubungi guru kelas V-C dan V-D SDN 136 Sukawarna
- 2) Melaksanakan Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2011). Teknik analisis yang dimaksud meliputi: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penyimpulan. Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus yang saling terkait dan dilaksanakan secara serentak selama dan setelah pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Yaitu memilah data yang sudah terkumpul sesuai dengan inferensial datanya, kemudian diperinci sehingga menjadi data yang akurat. Langkah dalam reduksi data adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi data

Identifikasi data adalah kegiatan menyeleksi data, dalam penelitian ini satuan data yang diambil adalah gambar cerita siswa kelas V Sekolah Dasar ,data awal yang diambil berjumlah 72 karya, lalu diseleksi menjadi 28 karya.

b. Klasifikasi data

Pemerincian data dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan inferensial data, lalu data ditelaah dari berbagai sumber diantaranya dari hasil observasi dan wawancara dari narasumber yaitu wali kelas. Dari 72 karya yang diambil lalu diklasifikasikan menjadi 28 karya sesuai dengan kriteria untuk diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dipakai adalah dengan teks yang bersifat naratif, yaitu dengan mendiskripsikan 28 karya satu persatu lalu diinterpretasikan dan diuraikan sesuai dengan tinjauan tentang tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan, dari data yang diinterpretasikan dan diuraikan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan yang diharapkan berkaitan dengan gejala stereotipe pada gambar cerita siswa kelas V sekolah dasar.